

PEMANFAATAN LAYANAN ANAK PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP PROVINSI SUMATERA UTARA

Muhammad Rasyid Ridlo¹

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan – Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email Korespondensi: muhrasyidridlo@sari-mutiara.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan anak bermanfaat terhadap pengguna perpustakaan. Masalah yang dikaji oleh peneliti yaitu layanan yang terdapat pada layanan anak yaitu layanan membaca, layanan sirkulasi serta layanan mendongeng (*story telling*). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah pengguna perpustakaan khusus layanan anak yang memahami topik dari penelitian ini. Objek dalam penelitian ini adalah layanan anak pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu, observasi, wawancara (*depth interview*). Hasil dari penelitian layanan anak pada Dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara yaitu bila dilihat dari layanan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa layanan yang sudah tersedia pada layanan anak. Hambatan dalam pengelolaan layanan anak pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara ini, yaitu layanan membaca yang belum dilengkapi dengan koleksi bentuk audiovisual dan beberapa mainan anak di dalam ruang layanan anak serta pada layanan sirkulasi dimana masih menggunakan sistem manual dan layanan mendongeng (*story telling*) sebaiknya diadakan pada hari libur sekolah.

Kata Kunci : Perpustakaan Umum, Layanan Anak

Abstract

Utilization of Child Services at Library Service and Archives of North Sumatra Province. This study aims to determine whether the child service is useful to library users. The problem studied by the researcher is services that are found in the service of children that is reading service, circulation service and storytelling service. This research is qualitative research with case study method. The subjects of this study are library-specific user-service children who understand the topic of this research. The object of this research is the child service at the Library and Archive Service of North Sumatra Province. Methods of data collection conducted were, observation, interview (depth interview). The results of child service research at Library Service and archives of North Sumatra province are when viewed from the service is good enough. This can be seen from some services that are already available on the child service. The obstacles in the management of children's services at the Library and Archive Service of North Sumatra Province, the reading service which is not equipped with audiovisual collection and some children's toys in the child service room as well as on the circulation service which still using manual system and storytelling service should held on a school holiday.

Keywords: Public Library, Child Services

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan umum (2006, 37) disebutkan bahwa Perpustakaan umum adalah unit/satuan kerja, badan atau lembaga yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat penduduk pemukiman tersebut untuk melayani kebutuhannya akan informasi dan bahan bacaan.

Sutarno dalam buku manajemen perpustakaan (2006, 92) menyatakan bahwa layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani pemakai jasa perpustakaan dalam pemesanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian adminstrasinya. Bahan pustaka yang boleh dan dapat dipinjam dibaca di luar perpustakaan pada umumnya adalah koleksi umum. Dimana petugas layanan harus meneliti dan mengecek kondisi bahan pustaka yang akan dipinjam atau dikembalikan, antara lain dalam hal keutuhan dan kelengkapan jumlah halaman, dan ada atau tidaknya coretan dan lain sebagainya. Agar tidak terjadi kesalahan persepsi antara petugas layanan dan pemakai maka pada saat transaksi peminjaman dan pengembalian dilakukan pengecekan.

Berdasarkan observasi awal pada Dinas perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara diketahui bahwa anak-anak usia 4-12 tahun yang mendaftar menjadi anggota perpustakaan selama tahun 2016 sebanyak 2,615 orang Sedangkan jumlah pemustaka yang meminjam bahan pustaka selama tahun 2016 sebanyak 5,231 orang, jumlah tersebut terdiri dari 4.117 judul dengan 11.941 eksemplar. Penjelasan di atas menjadi sebuah fenomena yang menarik bagi peneliti sehingga meneliti tentang "Pemanfaatan Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara". Adapun yang menjadi pembahasan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan layanan anak dalam memenuhi kebutuhan informasi serta mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan layanan anak pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini informan berjumlah 5 orang.

HASIL dan PEMBAHASAN

Layanan Membaca

Layanan membaca adalah layanan umum untuk anak yang di sediakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Arsip PROVSU yang semua pengunjung mempergunakan tanpa harus menjadi anggota terlebih dahulu. Bagaimanakah pemanfaatan layanan membaca terhadap pengguna perpustakaan?

- I₁ : *"Layanan membaca perpustakaan sangat bermanfaat khususnya anak-anak untuk semakin meningkatkan minat baca mereka, kami selaku orang tua tidak begitu khawatir terhadap buku yang akan dibaca, karena semua koleksi di layanan anak adalah koleksi yang memberikan pengetahuan kepada anak-anak diluar sekolah"*.
- I₂ : *"Layanan membaca sangat bermanfaat karena anak-anak dapat lebih banyak lagi mengetahui berbagai macam buku termasuk buku-buku cerita yang menambah wawasan bagi anak-anak"*.
- I₃ : *"Layanan membaca sangat membantu para guru untuk meningkatkan daya pikir murid, saran saya disediakan tambahan balajar seperti mainan (puzzle), boneka, atau alat musik yang dapat digunakan anak-anak di dalam perpustakaan. Serta adanya koleksi yang tidak hanya berupa buku teks tetapi juga ada koleksi seperti audiovisual, DVD dan VCD untuk lebih mempermudah anak untuk belajar"*.

Berdasarkan jawaban dari ketiga informan diatas dapat diketahui bahwa layanan membaca sangat bermanfaat membantu pengguna perpustakaan yang datang ke Dinas perpustakaan Dan Arsip PROVSU khususnya layanan anak, selain membaca dan belajar anak juga dapat bermain, dengan adanya layanan membaca dapat menambah wawasan serta pengetahuan anak-anak karena koleksi

buku-buku dongeng dan buku-buku referensi anak juga ada. Permainan anak diantaranya anatomi, alat musik, beberapa pasang boneka kecil yang memakai baju adat suatu daerah, replika binatang dan mainan puzzle sebenarnya bermanfaat untuk anak-anak namun Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara khususnya layanan anak belum terdapat. Di dalam ruangan baca anak hanya disediakan meja dan kursi yang berukuran kecil yang disesuaikan dengan tubuh anak-anak, serta karpet yang digunakan pada saat anak-anak bermain sambil belajar.

Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip PROVSU adalah kegiatan dalam melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan. Tugas pokok bagian sirkulasi pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip PROVSU adalah melayani pengunjung yang akan meminjam buku-buku perpustakaan khususnya yang sudah menjadi anggota perpustakaan juga melayani pengembalian buku yang telah dipinjam dan membuat statistik pemustaka serta pencatatan yang berkaitan dengan perpustakaan.

I₃ : *“Layanan sirkulasi adalah layanan yang sangat penting di perpustakaan, proses pada layanan sirkulasi sangat mudah karena setiap pengguna yang sudah mendaftar menjadi anggota tidak sulit dalam melakukan peminjaman. Dan pustakawannya juga menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan peminjaman buku”.*

I₄ : *“Pada layanan sirkulasi dibuat proses yang sangat mudah karena setiap anak-anak yang sudah mendaftar menjadi anggota sudah bebas untuk meminjam buku-buku yang ada di perpustakaan, selain itu peraturan dalam peminjaman buku juga di jelaskan oleh pustakawan layanan sirkulasi sehingga kami tidak kebingungan dalam mengembalikan buku yang kami pinjam”.*

I₅ : *“Dalam peminjaman koleksi sudah baik pelayanannya, tetapi di karenakan sistemnya yang masih manual sehingga harus mengantri/menunggu terlebih dahulu agar dicatat nama yang tertera pada kartu anggota”*

Berdasarkan jawaban dari ketiga informan diatas dapat diketahui bahwa setiap pengguna merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh pustakawan bagian sirkulasi, serta proses atau tata cara dalam peminjaman bahan pustaka yang sangat mudah dimengerti serta beberapa peraturan dalam sistem peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang telah di pinjam. Tetapi sistem yang diberikan oleh perpustakaan masih menggunakan sistem manual. Dinas perpustakaan tidak memberikan sanksi denda dalam keterlambatan pengembalian buku, melainkan tidak diperbolehkan meminjamkan buku selama satu minggu. Peminjaman bahan pustaka pada anak memakai sistem terbuka (*open access*). Hanya anak yang telah menjadi anggota yang dapat. Setiap anak dapat meminjam dua buku selama dua minggu dan dapat diperpanjang sekali saja dengan waktu dua minggu.

Layanan Mendongeng (Story Telling)

Layanan mendongeng (*Story Telling*) bertujuan mendorong anak-anak untuk lebih banyak belajar membaca buku dengan cerita-cerita yang lebih beragam dan tertarik untuk membaca sendiri setelah mendengarkan cerita yang dibacakan. Layanan mendongeng diadakan satu bulan sekali pada minggu pertama oleh kampung dongeng medan. Jalannya proses bercerita yaitu, setelah anak dikumpulkan dalam satu ruangan, pencerita mulai bercerita dengan satu alat peraga seperti boneka yang menirukan gaya dan suara binatang atau tokoh dalam cerita tersebut. Cerita yang dibawakan biasanya terdapat atau diambil dari sebuah buku. Biasanya setelah mendongeng diadakan permainan atau game seputar dongeng yang sudah dibicarakan tadi.

I₅ : *“Saya selalu membawa anak ke perpustakaan ini untuk mengikuti layanan mendongeng, karena menurut saya layanan ini lah yang paling disukai oleh anak saya dan anak-anak yang datang ke perpustakaan. layanan mendongeng dihadiri oleh 2 atau lebih orang yang akan bercerita kepada setiap anak-anak yang datang. Dan anak-anak begitu antusias menanti acara mendongeng ini dimulai.”*

I₂ : *“Acara mendongeng yang diadakan oleh perpustakaan sangat menarik perhatian anak-anak yang datang, selain itu petugas yang bertanggung jawab juga sangat teliti dalam*

acara ini.. Walaupun tidak sering tetapi ada saat dimana mereka memberikan buku-buku cerita kepada anak-anak untuk dibawa pulang dan dibaca di rumah”.

- I₁ : “Saya memang mendengar layanan tersebut, tetapi ketika ada kunjungan dari sekolah perpustakaan sangat jarang dijumpai layanan tersebut ada, karena sekolah juga datang ke perpustakaan ini hanya untuk belajar dan menambah wawasan tentang perpustakaan saja. Dan anak-anak yang kami bawa biasanya lebih tertarik untuk belajar sendiri walaupun sebagian masih ada yang harus didampingi oleh guru-guru yang ikut perpustakaan”.

Pernyataan ketiga informan di atas dapat diketahui bahwa layanan mendongeng (*story telling*) sangat diminati oleh pengguna perpustakaan termasuk juga orang tua yang membawa anak mereka. Layanan mendongeng yang diadakan oleh kampung dongeng medan selalu hadir dalam minggu pertama setiap bulannya. Kampung dongeng medan juga membagi jenis-jenis dongeng yang mereka bawakan seperti: dongeng tradisional, dongeng futuristik (modern), dongeng pendidikan, fable, dongeng sejarah, dan dongeng terapi jenis dongeng yang digunakan adalah dongeng-dongeng yang mempunyai misi pendidikan didalamnya. Kegiatan mendongeng ini biasanya dimaksud sebagai upaya dalam menanamkan nilai-nilai serta menumbuhkan kegemaran anak untuk membaca.

KESIMPULAN

Layanan membaca yang disediakan oleh perpustakaan belum maksimal karena koleksi non-buku seperti koleksi audiovisual DVD ataupun VCD anak belum dimiliki perpustakaan khususnya di ruangan layanan anak, padahal bila mengikuti perkembangan teknologi sudah seharusnya anak diperkenalkan jenis koleksi berupa DVD dan VCD. Selain itu sangat disayangkan koleksi mainan juga belum tersedia pada layanan anak. Serta penambahan mainan yang dapat menarik perhatian anak untuk belajar dan bermain.

Layanan sirkulasi sudah maksimal karena ikut mendukung kegiatan perpustakaan dalam hal peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, juga tidak terlalu sulit dalam proses kerjanya, walaupun masih menggunakan sistem manual

Layanan mendongeng (*story telling*) kurang maksimal walaupun layanan ini adalah salah satu layanan yang sangat diminati oleh pengguna perpustakaan khususnya anak-anak selain bermain anak-anak juga dapat belajar dan menambah wawasan melalui buku-buku yang di ceritakan oleh pembicara acara yang diadakan oleh kampung dongeng medan.

SARAN

Pada layanan membaca, sebaiknya disediakan koleksi non-buku seperti koleksi audiovisual DVD ataupun VCD anak di perpustakaan, serta penambahan mainan yang dapat menarik perhatian anak untuk belajar dan bermain seperti anatomi, beberapa alat music, beberapa pasang boneka kecil yang memakai baju adat suatu daerah, replica binatang dan mainan puzzle.

Pada layanan sirkulasi yang masih manual memperlambat proses kerjanya sehingga pengguna yang meminjam harus antri terlebih dahulu jika ingin meminjam. Sebaiknya disediakan komputer khusus peminjaman bahan pustaka di perpustakaan khususnya layanan anak

Pada layanan mendongeng (*story telling*) sebaiknya diadakan pada hari libur sekolah sehingga anak-anak tidak terhalang untuk datang dan mengikuti acara mendongeng di perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Nova. 2012. Peranan Promosi Perpustakaan terhadap Kunjungan pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol. 1 , No. 1, <http://ejurnal.unp.ac.id> (diakses 07 september 2017).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- , 2012. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- , 2007. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan tata kerja*. Jakarta : Grasindo.

- Hermawan, Zulfikar Zen. (2006). *Etika kepastakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi Dan Kode Etik Pustakawan*. Indonesia. Jakarta: Sagung Seto
- Hidayani, Nenden Serena. Layanan Anak Pada Perpustakaan Bank Indonesia. *Skripsi*. <http://repository.iunjkt.ac.id> (diakses 01 Mei, 2017).
- Khaironi Elfisa, Yunaldi. 2012. Layanan Pustakawan Anak Terhadap Anak Di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* Vol. 1, No. 1 <http://journal.unair.ac.id> (diakses 01 Mei, 2017).
- Lasa Hs. 1994. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- , 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muliani, Fadhila. 2013. Pengaruh Ketepatan Seleksi Fiksi Di Bagian Layanan Anak Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Utara. *Skripsi* <http://fib.undip.ac.id> (diakses 1 Mey 2017).
- Nazir, Moh . 2011. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan umum*. 2006. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Silalahi, Katarina Debora. 2014. Tinjauan Layanan Anak Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan* Vol. 3, No. 1 <http://ejournal.unp.ac.id> (diakses 01 Mey, 2017).
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Garmedia Pustaka Utama.
- Surrachman. 2005. Perpustakaan Khusus Vs Perpustakaan Umum. *Makalah disampaikan dalam "Seminar Jurusan Seni Kriya Institut seni Indonesia"*. <http://eprint.rclis.org> (Diakses 8 September 2007).
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.
- , 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta : Sagung Seto.
- , 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- , 2008. *Satu Abad Kebangkitan Nasional Dan Kebangkitan Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sutoyo, Agung dan Joko Santoso. 2001. *Strategi Dan Pemikiran Perpustakaan: Visi Hermadono*. Jakarta: Sagung seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. *Pdf* (Diakses 01 Mei 2017).
- Yusuf , Elsha Yuan. 2013. Kegiatan Layanan Ruang Baca Anak Di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*. Vol 2, No. 1, September, Seri B. <http://portalgaruda.org> (diakses 18 juli 2017).
- Zulharmain, Ade. 2005. Peranan Layanan Anak Di Perpustakaan Daerah Tanggerang Selatan Dalam Meningkatkan Minat Baca. *skripsi*. <http://repository.uinjkt.ac.id> (diakses 01 mei 2017).